Uji Toksisitas Subkronis Minyak Atsiri Kulit Batang Sintok (*Cinnamomun sintoc* Bl.) pada Tikus Putih Galuh Wistar

Oleh

Sri Adi Sumiwi, Anas Subarnas, Supriyatna, **Marline A**, Rini H, Dewi F
Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran, Indonesia

Dipresentasikan pada Kongres Ilmiah XIX dan Rapat Kerja Nasional IAI 2011
Manado, 28-30 Oktober 2011

FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS PADJADJARAN

IKATAN APOTEKER INDONESIA

Sertifikat

Diberikan Kepada

Dr. Marline Abdassah, M.S., Apt.

Atas Partisipasinya Sebagai

Pemakalah

Dengan SKP (Satuan Kredit Partisipasi) Sebagai Peserta 15 SKP, Pembicara 7 SKP, Pemakalah/Panitia 6 SKP, Moderator 5 SKP (PP IAI No.153/SK-SKP/PP.IAI/X/2011)

KONGRES ILMIAH XIX dan RAPAT KERJA NASIONAL IAI 2011

"Sinergitas Peran JAJ dan PTF Dalam Membangun Budaya Pendidikan Berkelanjutan"

Hotel Sintesa Peninsula, Manado, 28-30 Oktober 2011

IKATAN APOTEKER INDONESIA PENGURUS PUSAT

Ketua Umum PP IAI

Drs. Mohamad Dani Pratomo, MM., Apt.

PANITIA KONGRES ILMIAH XIX DAN RAPAT KERJA NASIONAL IAI 2011

Ketua Panitia

Drs. C.G. Parera, Apt.

PANITIA KONGRES ILMIAH XIX
DAN
RAPAT KERJA NASIONAL IAI 2011

UJI TOKSISITAS SUBKRONIS MINYAK ATSIRI KULIT BATANG SINTOK (*Cinnamomum sintoc* Bl.) PADA TIKUS PUTIH GALUR WISTAR*

Oleh:
Sri Adi Sumiwi, Anas Subarnas, Supriyatna, Marline A, Rini H, Dewi F

Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran

ABSTRAK

Obat tradisional yang termasuk kategori obat herbal terstandar harus berkhasiat secara farmakologi melalui uji praklinik dan aman digunakan untuk pemakaian lama melalui uji toksisitas akut dan uji toksisitas subkronis. Minyak atsiri kulit batang sintok (*Cinnamomum sintoc* Bl.) yang berkhasiat sebagai antiinflamasi perlu dilakukan uji keamanan. Telah dilakukan pengujian toksisitas subkronis dari minyak atsiri kulit batang sintok pada tikus putih jantan dan betina galur Wistar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keamanan penggunaan minyak atsiri kulit batang sintok bila digunakan dalam waktu lama. Minyak atsiri kulit batang sintok dosis 0,14 mL/ 200 g BB diberikan secara oral selama 90 hari berturut-turut pada kelompok uji, kelompok kontrol negatif dan kelompok satelit. Pengamatan dilakukan pada hari ke 91 untuk kelompok uji dan kelompok kontrol negatif, serta pada hari ke 121 untuk kelompok satelit. Hasil penelitian tidak menunjukkan perbedaan bermakna (pada α=0,05) dibandingkan kelompok kontrol negatif yang diberi PGA 10 % pada beberapa parameter seperti perkembangan bobot badan, pH dan berat jenis urin, persentase hematokrit, hemoglobin, jumlah eritrosit, leukosit, biokimia darah dan parameter mikroskopik organ yaitu otak, jantung, limpa, testis, dan ovarium. Pada kelompok hewan uji terdapat pembentukan tukak lambung serta degenerasi ringan sel-sel paru-paru dan ginjal yang mengindikasikan adanya peningkatan beban kerja masing-masing organ tersebut, namun pada kelompok satelit jaringan tersebut normal kembali. Pada hati terdapat peningkatan jumlah sel Kupffer yang mengindikasikan adanya efek imuno-stimulan.

Kata kunci: *Cinnamomum sintoc* Bl. , Uji toksisitas subkronik, Minyak atsiri

*Makalah dipresentasikan pada Kongres Ilmiah Ikatan Apoteker Indonesia ke XIX di Menado, Sulawesi Utara, 28-30 Oktober 2011.